

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sarana agar seseorang mampu mengembangkan potensi diri untuk tumbuh menjadi manusia yang berkarakter, berwawasan dan terampil. Menurut Febiani Musyadad et al., (2020), pendidikan adalah suatu macam wadah untuk menambah kualitas ailmu manusia yang diwujudkan melalui proses pembelajaran. Sekolah merupakan faktor penting dalam perkembangan seorang anak, siswa memerlukan pendidikan yang layak untuk tumbuh dan berkembang agar seorang siswa tidak mengalami kesulitan dalam menempuh pendidikan sekolah dasar dan siswa harus mengikuti pendidikan yang tepat dan sesuai yang dibutuhkan.

Kemampuan membaca pada tingkat sekolah dasar sangatlah penting untuk menjadi awal belajar siswa, karena setiap proses pembelajaran yang dilakukan selalu melibatkan keterampilan membaca. Membaca adalah kemampuan seorang siswa untuk memahami suatu bacaan yang berupa huruf ataupun kata-kata, ketrampilan membaca diperlukan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Indrawati (2015), minat baca adalah kecenderungan keinginan yang kuat dan perasaan gembira ketika seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu terhadap kegiatan membaca.

Menurut Ali & Sukardi (2021), minat baca juga sangat penting bagi peserta didik yang bermanfaat untuk menambah ilmu ketrampilan dan pengetahuan. Siswa yang mempunyai kemampuan membaca dengan baik akan meningkatkan minat baca pada dirinya. Sebaliknya siswa yang mempunyai kemampuan kurang baik dalam membaca akan menyebabkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran memiliki hambatan yang terjadi atau masalah yang dialami siswa, salah satunya yaitu kesulitan belajar membaca yang dikenal dengan istilah disleksia.

Disleksia merupakan gangguan pada anak yang menyebabkan anak kesulitan membaca, menulis dan mengeja kata atau kalimat (Haifa et. al, 2020). Disleksia adalah salah satu bentuk kesulitan membaca dan menulis pada siswa, seperti sulit dalam memahami huruf atau kata dalam tulisan. Gangguan disleksia yang dialami oleh seorang anak memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, termasuk (faktor internal) seperti anak yang lahir secara prematur yang mempunyai berat badan lebih rendah akan mengalami kesulitan belajar atau gangguan pemusatan perhatian. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang kurang memperhatikan pola perkembangan siswa secara khusus.

Anak disleksia memiliki tingkat intelegensi yang normal atau rata-rata, namun tidak sejalan dengan prestasi belajar di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Jika disleksia terlambat diidentifikasi, maka dapat

berdampak pada masalah belajar di sekolah, seperti nilai menurun, kegagalan belajar, rasa malas untuk belajar, dan dianggap tertinggal. Selain itu, dapat berimbas pada tekanan psikologis, seperti tidak percaya diri, *bullying*, merasa frustrasi ketika membaca, depresi, motivasi yang rendah, dan kecemasan (Prasetyaningrum et. al, 2022).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk siswa sekolah dasar memiliki peran penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebab media yang digunakan pada proses belajar mengajar ada beragam jenis dan bervariasi ini digunakan agar peserta didik tidak mudah bosan dan lebih mudah untuk memahami pembelajaran. pada penelitian ini saya menggunakan media *E-book ABC* untuk mempermudah siswa disleksia dalam mengenal huruf kapital dan huruf kecil serta digunakan untuk mengeja suku kata yang merupakan keterangan dari gambar. Menurut Nodelman dalam Willoughby et. al, (2015), *E-book ABC* telah lama menjadi landasan pendidikan keaksaraan usia dini. *E-book ABC* sering disebut dengan buku alfabet, hanya saja *E-book ABC* penggunaannya dengan cara elektronik atau menggunakan handphone, laptop dan sebagainya, bukan berbentuk real seperti buku.

Menurut Roskos dalam Willoughby et. al, (2015), dengan adanya *E-book ABC* setidaknya pembelajaran yang dilakukan dapat ditranfer langsung pada siswa melalui multimedia seperti pendengaran, animasi, gambar dan sebagainya. *E-book ABC* adalah media pembelajaran yang dapat digunakan siswa permulaan membaca dilengkapi dengan berbagai

gambar yang menarik, huruf dan beberapa kata. Tampilan *E-book* ABC yang menarik dapat menjadikan siswa lebih semangat dan senang saat mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas II sekolah dasar, ada beberapa siswa yang mengalami gangguan disleksia atau kesulitan membaca serta menulis dibuktikan perolehan nilai rata-rata 68, ini menyebabkan tujuan pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal. Permasalahan ini juga disebabkan karena lingkungan yang kurang mendukung siswa untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan teman sebayanya. Sehingga siswa kesulitan memahami materi yang sedang diajarkan dan kurang memperhatikan saat pembelajaran sedang berlangsung, terutama pada mata pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi hobi yang jadi prestasi, sebab banyak sekali bacaan atau cerita yang harus difahami oleh siswa. Dengan adanya media *E-book* ABC dapat membantu siswa mengenal huruf-huruf dan membaca beberapa kata, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Menurut penelitian Haifa et. al, (2020), peserta didik yang mengalami disleksia akan kesulitan dalam kegiatan membaca, tetapi kemungkinan memiliki IQ yang cukup baik dan kemampuan yang lain juga baik.

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan di atas, maka penelitian ini berjudul “Pengembangan *E-Book* ABC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Disleksia Di Sdn Ngegong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan *E-Book* ABC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Disleksia di SDN Ngegong?
2. Bagaimana kelayakan *E-Book* ABC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Disleksia di SDN Ngegong?
3. Bagaimana respon siswa disleksia dan guru terhadap Pengembangan *E-Book* ABC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Disleksia di SDN Ngegong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan proses Pengembangan *E-Book* ABC Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Disleksia di SDN Ngegong.
2. Untuk mengetahui kelayakan Pengembangan *E-Book* ABC Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Disleksia di SDN Ngegong.
3. Untuk mengetahui respon siswa disleksia dan guru terhadap Pengembangan *E-Book* ABC Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Disleksia di SDN Ngegong.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait topik pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

1. Dapat menambah minat belajar dan motivasi siswa pemula dalam membaca ketika proses belajar mengajar
2. Dapat meningkatkan keaktifan siswa pemula membaca pada proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

1. Media *E-book* ABC sebagai salah satu inovasi menarik yang bisa digunakan guru untuk peserta didik pemula dalam membaca
2. Memudahkan guru dalam pengajaran kepada peserta didik pemula dalam membaca

c. Bagi Kepala Sekolah

Manfaat bagi Kepala Sekolah dalam penelitian adalah untuk memberikan masukan mengenai media *E-book* ABC sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa disleksia.

d. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan pengalaman baru, menumbuhkan inovasi serta kreativitas dalam mengembangkan *E-book* ABC untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa disleksia.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya khususnya pengembangan media *E-book* ABC.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan berupa *E-book* ABC yang diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. *E-book* ABC merupakan potongan-potongan huruf yang digunakan untuk siswa disleksia yang dikemas menjadi media digital.
2. *E-book* ABC memiliki tampilan huruf yang menarik dilengkapi dengan gambar dan memiliki makna kata.
3. Media *E-book* ABC sudah disesuaikan dengan modul ajar kurikulum merdeka kelas II di Sekolah Dasar.
4. Media *E-book* ABC sudah disesuaikan dengan materi hobi yang jadi prestasi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II.
5. *E-book* ABC dirancang dengan menarik sehingga siswa disleksia lebih termotivasi dan semangat dalam belajar membaca.
6. Spesifikasi lengkap dari media *E-book* ABC sebagai berikut:

- a. Cover halaman sampul bagian depan.
- b. Kata pengantar.
- c. Daftar isi.
- d. Kompetensi Dasar dan Indikator.
- e. Tujuan pembelajaran.
- f. Huruf alfabet.
- g. Membedakan huruf.
- h. Contoh macam-macam hobi.
- i. Menyusun huruf.
- j. Contoh kalimat tentang hobi.
- k. Contoh kalimat cerita.
- l. Daftar pustaka.
- m. Halaman akhir profil penulis.

F. Pentingnya Pengembangan

Manfaat pengembangan media pembelajaran bagi guru yaitu dapat memberikan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru untuk menjelaskan tentang materi yang sedang diajarkan dan penyajian materi akan lebih menarik bagi siswa. Pengembangan media pembelajaran juga bermanfaat bagi peserta didik yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam proses pembelajaran dengan situasi yang menyenangkan serta dapat lebih mudah memahami materi dengan menggunakan media.

Dalam mengembangkan media *E-book* ABC diharapkan dapat dijadikan sumber belajar bagi peserta didik dirumah dengan memanfaatkan teknologi, dapat meningkatkan hasil belajar siswa disleksia, meningkatkan semangat belajar siswa disleksia dalam permulaan membaca dengan media yang menarik, siswa dapat aktif dalam mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran ketika penyampaian materi kepada peserta didik. Dengan adanya media *E-book* ABC ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa disleksia.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah menjelaskan tentang sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian. Penulis merumuskan tentang masing-masing variabel pada penelitian ini.

1. Media *E-Book* ABC

Media pembelajaran *E-book* ABC adalah buku elektronik yang berisi alfabet dilengkapi dengan berbagai gambar yang menarik. Media *E-book* ABC ini mudah digunakan dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Dengan media ini, siswa permulaan membaca tidak perlu kesulitan untuk membawa media kemana-mana. Membaca *E-book* ABC dapat menjadi cara yang efektif untuk mempelajari bunyi bahasa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian siswa yang diberikan setelah melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk penilaian dengan melibatkan perubahan perilaku siswa seperti psikomotorik, kognitif dan

emosional. Dalam penelitian ini hasil belajar yang digunakan hanya mencakup ranah kognitif seperti ingatan atau pengetahuan yang dimiliki oleh siswa disleksia. Hasil belajar merupakan penilaian akhir yang diberikan kepada siswa dari proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang dan tidak pernah hilang dari waktu ke waktu. Hasil belajar juga dapat membantu siswa menjadi kepribadian yang lebih baik.

3. Siswa Disleksia

Disleksia merupakan gangguan pada anak yang mengakibatkan anak kesulitan membaca, menulis dan mengeja kata atau kalimat. Disleksia merupakan kondisi ketidakmampuan siswa dalam belajar yang disebabkan oleh kesulitan membaca dan menulis. Bagi siswa disleksia mengenal huruf-huruf yang hampir sama dan tulisan adalah hal yang sulit dibaca. Siswa disleksia ini kemungkinan mempunyai IQ yang baik tetapi kesulitan dalam memahami bacaan.